

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akuntansi Pemerintahan sangat dibutuhkan karena sebagai membangun rasa percaya masyarakat terhadap kegiatan dan kerja Pemerintah daerah. Akuntansi Pemerintahan adalah satu-satunya pekerjaan yang menjalankan dibidang jasa yang bekerja di lembaga-lembaga pemerintahan dan seharusnya dapat mengasihikan jasa yang berkualitas untuk kepuasan dan mencukupi kebutuhan masyarakatnya.

Kualitas audit menurut DeAngelo adalah “probabilitas seorang auditor menemukan pelanggaran yang terdapat dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut ke pihak yang berwenang”. Sedangkan Kualitas audit menurut Saputra adalah “proses audit yang sesuai dengan standar audit secara umum dan mampu mendeteksi, serta melaporkan laporan keuangan termasuk pengungkapan yang terkait baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun penipuan” .

“Adanya perbedaan dalam penilaian dari Kualitas Audit tersebut yang menyebabkan sulitnya menetapkan Kualitas Audit, sehingga akan menjadi suatu hal yang negatif bagi perilaku individual yang melakukan audit”. Secara teoritis Kualitas Audit ialah prinsipnya “ bekerjasama dan menyetujui kontrak kerja

dengan agen untuk menginvestasikan keuangan mereka dan hasil pelaporan yang dibuat oleh manajemen yang berupa laporan keuangan”.<sup>1</sup>

Menurut Ida Bagus dan H.bambang menyatakan bahwa “Auditor yang memiliki independensi kepribadian yang baik cenderung memiliki kesan yang baik juga di mata masyarakat sehingga auditor tersebut senantiasa menjaga kinerjanya dalam melakukan tugas audit, hal ini disebabkan karena pelayanan jasa akuntan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan klien maupun publik secara luas”.<sup>2</sup>

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Opini atas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu bukti bahwa laporan keuangan berkualitas dan telah menerangkan sesuatu yang wajar . Pulau Madura adalah pulau yang terdiri dari empat kabupaten yaitu kabupaten Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Bangkalan. Dimana dalam setiap kabupaten tentunya mendapatkan hasil yang berbeda atas opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Keunikan dari penelitian ini Dibanding dengan tiga wilayah lainnya di kabupaten Madura, Wilayah kabupaten Pamekasan berhasil memperoleh opini WTP selama lima kali berturut-turut dalam Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah, termasuk terbaik, meskipun ketiga wilayah kabupaten tersebut mendapatkan opini WTP atas laporan keuangan tahun 2019. Hal ini terjadi, karena

---

<sup>1</sup> I Putu Sisna Armawan dan I Dewa Nyoman Wiratmaja, “Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit,” *e-Jurnal Akuntansi* Vol. 30 (Mei 2020), 6.

<sup>2</sup> Ida Bagus Widya Kirana dan H. Bambang Suprasto, “Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27 (Juni 2019), 6.

wilayah kabupaten lainnya yang mendapatkan opini WTP di Madura, adalah Sumenep, Sampang dan Bangkalan , kurang mendapatkan. opini WTP untuk wilayah Kabupaten Sumenep hanya 3 kali berturut-turut, Sampang 2 kali dan Kabupaten Bangkalan juga mendapatkan 3 kali.<sup>3</sup>Berkaitan dengan keunikan ini yaitu independensi auditor sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas audit,karena sekarang ini auditor harus bertanggung jawab kepada pemakai laporan keuangan namun juga masyarakat dikabupaten pamekasan.

Selain itu pengalaman kerja tidak kalah penting karena seluruh proses pembelajaran dan pengalaman yang sudah dilewati auditor untuk memperbaiki kualitas auditnya. Windasari dan Juliarsa menyatakan bahwa “pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (ekspertise). Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan (fraud) yang kerap terjadi dalam suatu perusahaan”.<sup>4</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit ialah etika. “Kewajiban seorang auditor adalah menjunjung tinggi standar etika auditor terhadap organisasi dimana auditor bekerja, kepercayaan masyarakat dan diri mereka sendiri”.Etika adalah prinsip moral atau nilai dan aturan perilaku yang digunakan oleh organisasi auditor untuk menjaga kepentingan anggota dan masyarakat sebagai yang dipakai

---

<sup>3</sup> Pamekasan Hebat, “ *Laporan Keuangan Pemkab Pamekasan Raih Predikat WTP*” diakses dari <https://pamekasanhebat.com/2020/10/21/laporan.keuangan.pemkab.pamekasan.raih.predikat.wtp>, Pada tanggal 22 Februari 2021, Pukul 20:35 WIB.

<sup>4</sup> Dwi Andriyanti dan Made Yenni Latrini, “Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada Bank Perkreditan Rakyat,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27April (2019), 4

jasanya. Penelitian yang dilakukan Sukriah, dkk mengatakan bahwa “ masalahnya yang sulit dihadapi oleh seorang auditor dalam meningkatkan kualitas auditnya untuk meningkatkan sikap dan perilaku aparat pengawasan dalam mengerjakan pemeriksaannya, sehingga pengawasan yang dilaksanakan harus berjalan sesuai wajar, efektif, dan efisien.”<sup>5</sup>

Menurut Benh *et. al* menyatakan bahwa “etika auditor sangat penting dalam menentukan kualitas audit diantaranya adalah standar etika auditor. Seorang auditor haruslah mentaati etika auditor yang telah ditetapkan untuk memiliki kualitas audit yang tinggi. Semakin tinggi auditor mentaati etika auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi, namun apabila seorang auditor semakin rendah mentaati etika auditor maka hasil dari kualitas audit akan semakin rendah”.<sup>6</sup>

Berdasarkan diatas latar belakang dapat disimpulkan, dari segi keunikan peneliti yang mengangkat judul “**Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan**”

---

<sup>5</sup> Made Krisna Kusuma Ningrum dan Ketut Budiarta Budiarta, “Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Due Professional Care pada Kualitas Audit,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 20 (Juli 2017). 5 .

<sup>6</sup> Ningrum dan Budiarta. 9 .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas latar belakang masalah yang disebutkan, maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Independensi ada pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah Pengalaman Kerja ada pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah Etika Auditor ada pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Ada pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah disebutkan , maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.

3. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.
4. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari uraian diatas tujuan penelitian, maka dapat ditentukan manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti yaitu, meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti terkait dengan bagaimana Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit . Peneliti juga dapat mendapatkan pengetahuan, serta ilmu yang didapatkan selama melaksanakan penelitian ini.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Manfaat yang dapat diperoleh Perpustakaan IAIN Madura yaitu menjadikan sumber inspirasi bagi mahasiswa IAIN Madura dalam proses menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian dengan rujukan yang sama.

### 3. Bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan

Diperlukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas auditnya dan cara meningkatkannya. Dan bisa membawa organisasi ke arah yang lebih baik terutama pada Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitiannya mencakup batasan-batasan variabel yang diteliti dan lokasi penelitiannya.

### **1. Ruang Lingkup Materi**

#### **a. Variabel Independen**

“Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, dimana variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang akan atau sedang diobservasi”.<sup>7</sup> Variabel independen yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **a) Independensi**

Independensi adalah sikap mental tidak memihak kepada siapa pun dalam kondisi serta situasi bagaimana pun, baik independensi untuk fakta maupun independensi untuk penampilan. Skousen, Santagato, dan Vanasco menyatakan bahwa “ pendapat yang dikeluarkan oleh auditor hanya berguna jika auditor

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*, 1 es td (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) , 54.

independen dari klien, baik untuk fakta maupun untuk penampilan”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini independensi dapat mengukur dengan digunakan indikator berikut:

- a) Gangguan Pribadi
- b) Gangguan Eksternal

#### **b) Pengalaman Kerja**

Pengalaman Kerja merupakan kegiatan seluruh pekerjaan seseorang yang diperoleh melalui pendidikan, ataupun tugas dalam waktu tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini pengalaman kerja bias mengukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Lamanya auditor bekerja
- b) Banyaknya penugasan yang ditangani
- c) Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit

#### **c) Etika Auditor**

Etika Auditor merupakan aturan atau pedoman yang mengatur tingkah perilaku manusia baik yang harus dilaksanakan maupun yang harus ditinggalkan yang diatur oleh sekelompok atau golongan manusia , masyarakat dan profesi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini etika auditor bisa mengukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab profesi auditor

---

<sup>8</sup> Dr.Nur Alimin Azis CA S.E., M.Si., Ak., *Model Interaksi Independensi Auditor* (Pekalongan,Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). 1 .

<sup>9</sup> Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 15 .

<sup>10</sup> Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Kemonikasi*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009). 173 .

b) Integritas

c) Objektivitas

### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen atau juga disebut variabel ditebak sebagai akibat.<sup>11</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitiannya adalah *kualitas audit* menurut DeAngelo mendefinisikan “kualitas audit sebagai probabilitas penilaian pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut”.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini kualitas audit bisa mengukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien.
- 2) Pemahaman terhadap system informasi klien.
- 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.
- 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
- 5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien.
- 6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 4 th ed (Bandung: Alfabeta, 2008). 39 .

<sup>12</sup> Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (Bandung: Alfabeta, 2015). 72 .

## 2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Adapun Ruang lingkup objek penelitian ini yaitu di kantor Inspektorat Pemerintahan daerah Kabupaten Pamekasan.

### F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sesuatu dugaan atau anggapan sementara yang belum bisa dibuktikan kebenarannya serta diperlukan pembuktian secara langsung dengan menaksirkan suatu kejadian yang tidak terjadi.<sup>13</sup> Asumsi penelitian juga sebagai anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti<sup>14</sup>. Asumsi digunakan dalam penelitian, agar penulis mempunyai patokan terhadap masalah yang akan diteliti. Kualitas Audit dipengaruhi oleh Independensi<sup>15</sup>, Pengalaman Kerja<sup>16</sup> dan Etika Auditor.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan variable yang diasumsikan berpengaruh terhadap kualitas audit adalah independensi, pengalaman kerja dan etika auditor yang nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*)

---

<sup>13</sup> Jusuf Soewardi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93–94.

<sup>14</sup> Tim Insitut Agama Islam Negeri Madura, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura 2020), 17.

<sup>15</sup> Ida Bagus Widya Kirana dan H. Bambang Suprasto, “Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27 (Juni 2019), 6.

<sup>16</sup> Agung Kresna Yogaswara Antonio Lameng dan Ngurah Bagus Dwirandra, “Pengaruh Kemampuan, Pengalaman, dan Independensi Auditor Pada Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 22 (Januari 2018), 192–193.

<sup>17</sup> Ningrum dan Budiarta, “Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Due Professional Care pada Kualitas Audit.”, 5.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis juga adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan di atas penjelasan, maka dapat dirumuskannya hipotesis sebagai berikut ini:

H1: Terdapat pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.

H2: Terdapat pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan.

H3: Terdapat pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan

H4: Terdapat pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Daerah Kabupaten Pamekasan

## **H. Definisi Istilah**

Variabel yang terdapat pada judul umumnya tidak bisa dipahami atau diketahui oleh pembaca, karena istilah mengunnakannya belum populer. Maka dari itu, perlu adanya definisi istilah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan

---

<sup>18</sup> Tim Insitut Agama Islam Negeri Madura, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura 2020) , 18 .

makna yang melalui istilah yang digunakan untuk peneliti. Definisi istilah yang ada pada judul menjelaskan sebagai berikut ini:

### **1. Independensi**

Independensi merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.<sup>19</sup>

### **2. Pengalaman Kerja**

suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga disebut sebagai suatu proses yang dibawa seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.<sup>20</sup>

### **3. Etika Auditor**

Etika auditor dapat disebut sebagai nilai-nilai atau norma yang dijadikan pegangan oleh seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah perilakunya.<sup>21</sup>

### **4. Kualitas Audit**

DeAngelo berpendapat bahwa “kualitas audit harus dilihat dari dua sisi: permintaan atau *input* atau berhubungan dengan pihak klien dan pasokan atau *output* atau berhubungan dengan pihak auditor”.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Agytri Wardhatul Khurun In, “Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3.

<sup>20</sup> Titin Rahayu dan Bambang Suryono, “Pengaruh Independensi auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol .5 (April 2016), 5.

<sup>21</sup> Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*. 173 .

<sup>22</sup> Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 73 .

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

### Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
1.	Anugrah, dkk (2017)	1. Time budget pressure 2. Kompetensi 3. Independensi	Kualitas Audit	1. Time budget tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. 3. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Ningrum dan Budiarta (2017)	1. Pengalaman 2. Kompetensi 3. Due Professionalcare	Kualitas Audit	1. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Due Professional care berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

3.	Suharti, dkk (2017)	1. Pengalaman 2. Profesionalisme 3. Integritas 4. Independensi	Kualitas Audit	1. Pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. 4. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.
4	A.A Ngr Agung Wira dan A A N B.Dwiran dra (2018)	1. Independensi 2. Kompetensi 3. Integritas 4. Struktur Audit	Kualitas Audit	1. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 4. Struktur Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5	Ida Bagus dan Wayan Suartana (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi</li> <li>2. Pengalaman Kerja</li> <li>3. Komitmen Organisasi</li> <li>4. Motivasi Auditor</li> </ol>	Kualitas Audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi berpengaruh pada kualitas audit.</li> <li>2. Pengalaman kerja berpengaruh pada kualitas audit..</li> <li>3. Komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas audit.</li> <li>4. Motivasi Auditor berpengaruh pada kualitas audit.</li> </ol>
---	-------------------------------------	---	----------------	--